

WNI

Jelang Bulan Suci Ramadhan, Pemerintah Kabupaten Samosir Monitoring Harga Bapokting di Pasar Tradisional

Karmel - SAMOSIR.WNI.OR.ID

Mar 15, 2023 - 20:50



SAMOSIR-Menjelang Bulan Suci Ramadhan Hari Raya Idulfitri 1444 H, Bupati Samosir diwakili Pj. Sekertaris Daerah Drs. Waston Simbolon, Kapolres Samosir AKBP Yogie Rahardian, Kajari Samosir Andi Adikawira Putra monitoring harga Bahan Pokok Penting di Pasar Tradisional Onan Baru

Selain melakukan monitoring harga Bahan Pokok Penting (Bapokting), Dalam rangka pengendalian inflasi daerah dan pertumbuhan ekonomi, Forkopinda Kabupaten Samosir juga melakukan survey ketersediaan kebutuhan bahan pokok di Pasar Tradisional Onan Baru Pangururan, Rabu (15/3/2023).

Hadir dalam kegiatan monitoring tersebut diantaranya, Asisten II Hotraja Sitanggang, Dinas Kopnakerindag, Bappeda Litbang, Dinas Ketapang dan Pertanian, BPKPD, Bagian Perekonomian dan TPID

Berdasarkan hasil monitoring, untuk stok dan ketersediaan bapokting masih cukup aman. Mengenai harga, masih relatif normal, ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang turun. Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan adalah telur yang naik sekitar Rp. 2.000/papan dan harga bawang merah mengalami kenaikan sekitar Rp. 5.000/Kg.

Usai melakukan monitoring harga, Forkopimda bersama TPID menggelar Rapat Koordinasi Daerah dalam rangka pengendalian inflasi daerah dan pertumbuhan ekonomi sekaligus tindak lanjut dari hasil monitoring harga pasar.

Rakorda yang digelar di Aula Kantor Bupati Samosir, dipimpin oleh Bupati Samosir diwakili oleh Pj. Sekda Drs. Waston Simbolon, dan dihadiri oleh Wakapolres Samosir ST. Panggabean, Kasi Datun Kejari Samosir Wisdom, Danramil Pangururan Kapt. Sugino, Asisten II, dan TPID.

Bupati Samosir diwakili Pj. Sekda Drs. Waston Simbolon dalam sambutannya menyampaikan sesuai arahan Presiden RI bahwa pemerintah harus mengendalikan inflasi, salah satunya dengan menjaga keterjangkauan harga, pasar murah, menjamin kelancaran distribusi dan transportasi, menstabilkan harga dan menjamin ketersediaan bahan pangan serta memberikan bantuan bansos kepada masyarakat rentan terhadap dampak inflasi.

Menjelang hari besar keagamaan nasional, sering terjadi peningkatan kebutuhan pokok dan peningkatan harga, ketergantungan pasokan bahan pangan dari luar daerah serta peningkatan tekanan permintaan.

Untuk itu, Bupati meminta OPD teknis bersama dengan stakeholder terkait agar terus menjalin koordinasi dan bersinergi. "Kita harus senantiasa hadir dalam melayani masyarakat serta melakukan berbagai upaya pengendalian inflasi dalam strategi ketersediaan, keterjangkauan, dan kelancaran bahan pokok yang akan dikonsumsi", imbuhnya.

Bupati juga berharap agar TPID bersinergi, konsisten dalam melakukan inventarisasi data, informasi perkembangan harga barang melalui pengamatan, kajian terhadap perkembangan inflasi.

Wakapolres Samosir ST. Panggabean dalam menekan inflasi, menyarankan agar pemerintah melalui Dinas Ketapang dan Pertanian mendorong masyarakat melakukan pertanaman terhadap komoditi yang rentan berpengaruh pada inflasi.

Hal senada juga disampaikan Dandim 0210/TU melalui Danramil Pangururan Kapt. Sugino. Dirinya meminta agar pemda menggerakkan dan membantu para peternak khususnya ayam petelur dan petani Bawang Putih, karena dua komoditi ini masih didatangkan dari luar Samosir.

Kajari Samosir yang diwakili Kasi Datun, Wisdom menyampaikan bahwa inflasi menjadi konsen pemerintah saat ini. Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Untuk menekan inflasi saat ini,

Wisdom menyarankan agar Pemkab Samosir menggelar operasi pasar murah dengan mengikuti regulasi yang ada.